

---

---

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN BIAYA OPERASIONAL PADA KUA KECAMATAN TANAH JAWA

Dumaria Manurung<sup>1</sup>, Dedi Suhendro<sup>2</sup>, Lisa Andrianti Opusunggu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi

<sup>1,2,3</sup> AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

<sup>1,2,3</sup> Jl. Jend. Sudirman Blok A, NO. 1, 2 dan 3, Kota Pematangsiantar,  
Sumatera Utara

[1Dumairamanurung9@gmail.com](mailto:1Dumairamanurung9@gmail.com)

[2Dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id](mailto:2Dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id)

[3Lisaandrianti1707@gmail.com](mailto:3Lisaandrianti1707@gmail.com)

### Abstrak

*Abstrak*— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pencatatan biaya operasional yang sedang berjalan pada kantor urusan agama kecamatan tanah jawa, dan mengembangkan sistem informasi pencatatan biaya operasional pada kantor tersebut menjadi terkomputerisasi. Biaya Operasional ini meliputi biaya ATK, biaya air, biaya listrik, biaya internet, biaya rekening koran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pencatatan biaya operasional dapat memproses data pada saat transaksi biaya operasional, dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh kantor tersebut.

**Kata Kunci :** *Visual Studio 2010, PHP my admin, Biaya Operasional*

### 1. Pendahuluan

Dalam perkembangan teknologi sekarang keberadaan sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan, organisasi maupun lembaga dan instansi lainnya, untuk menyampaikan informasi secara cepat berupaya meningkatkan kualitas yang disertai dengan peningkatan kemampuan sumber daya. Biaya Operasional diartikan sebagai informasi yang lebih lengkap mengenai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan

operasional, baik sebuah perusahaan maupun organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan cara yang efektif dan efisien. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan perencanaan yang tepat dan pengendalian yang baik dari manajemen atas kegiatan-kegiatan kerja yang dilakukan oleh perusahaan. Pada saat ini perusahaan sering kali dihadapkan pada masalah biaya, yaitu biaya operasional yang meliputi antara lain biaya tersebut adalah Biaya ATK, Biaya Air, Biaya Listrik, Biaya Rekening Koran dan Biaya Internet.

Dengan demikian perusahaan memerlukan sistem pencatatan biaya operasional untuk menunjang efektifitas dan efisiensi biaya tersebut. Perlunya pencatatan biaya operasional bagi perusahaan adalah untuk menjabarkan laporan keuangan biaya operasional secara sistematis. Setiap instansi pasti memiliki proses keuangan yang dikeluarkan atau dimasukkan, peneliti dalam hal ini akan membahas tentang Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Biaya Operasional Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanah Jawa untuk melihat sejauh dan sebaik mana yang diterapkan oleh Kantor Urusan Agama tersebut dan menganalisisnya.

### **1.1 Defenisi Perancangan**

Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem (Suhendro, 2017).

### **1.2 Defenisi Sistem Informasi**

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks (Sulthoni, 2016). Sistem Informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia (Hidayatuloh & Agustin, 2015) yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan setrategi dari luar (Wibowo & Sismoro, 2012), selain itu sistem informasi adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu (Ermatita, 2016)

---

---

### 1.3 Defenisi Biaya Operasional

Biaya operasional adalah keseluruhan biaya komersial yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasioanal adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal(Murni, Dhiana, & Oemar, 2018). Biaya Operasoional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan (Tumbel & Tarore, 2016).

## 2. Metode Penelitian

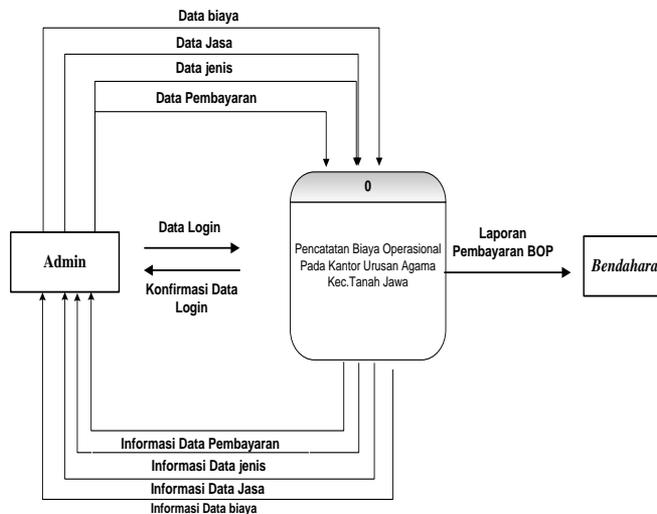
Dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah tipe penelitian yang menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Pengungkapan permasalahan mengenai pencatatan biaya operasional dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu :

### 2.1 Rancangan Menggunakan Data Flow Diagram Level 0

Data Flow Diagram (DFD) merupakan serangkaian diagram yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu sistem. Sistem yang digambarkan sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi (Lokamandala, Agung, & Agung, Gde, 2015).

Rancangan proses dimodelkan dengan Data *Flow* Diagram (DFD). Perancangan DFD merupakan hal yang harus dilakukan karena dengan melihat DFD maka kita akan mengetahui arus data yang mengalir dalam suatu sistem dan

mengimplementasikannya pada sebuah *database*. Dapat dilihat pada gambar 1.



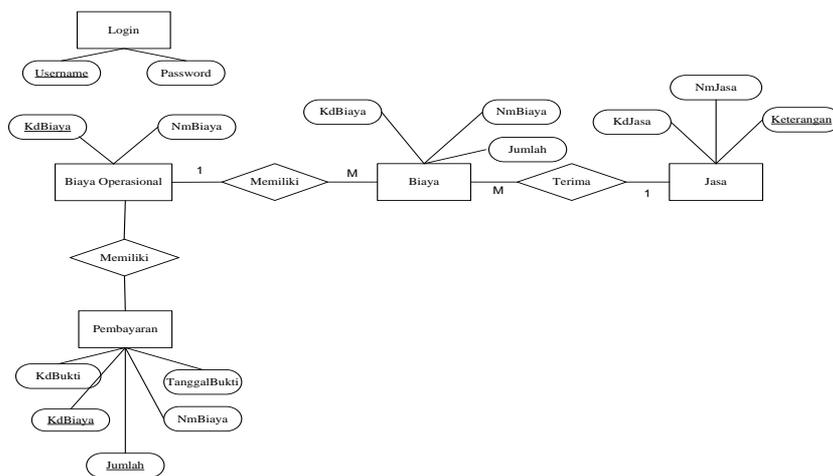
**Gambar 1. DFD Level 0**

Alat analisa yang digunakan adalah flowchart (bagan alir) merupakan respfestasi secara grafik dari satu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah. DFD (Data Flow Diagram) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi i untuk menggambarkan arus data sistem yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami secara logika, terstruktur, dan jelas. Implementasi program menggunakan bahasa pemrograman visual basic Net, yang merupakan program yang dikembangkan secara bersama para programmer.

## 2.2 Menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD)

EntityRelationship Diagram merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (Suhendro, 2017).

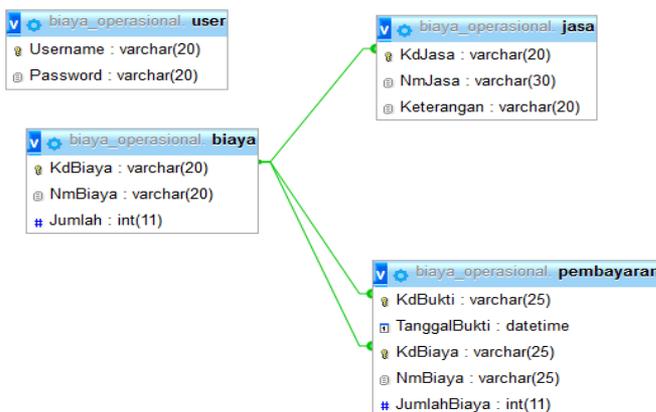
Bentuk ERD (*Entity Relational Diagram*) dari data Pencatatan Biaya Operasional Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun diperlihatkan pada gambar 2.



Gambar 2. Entity Relatinal Diagram

### 2.3 Relasi Antar Tabel (RAT)

RAT berguna sebagai gambaran hubungan antara tabel dimana tabel yang mempunyai relasi dapat saling berkomunikasi. Relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Relasi Antar Tabel

### 2.4 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya. Klasifikasi yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan berikut ini:

1. Biaya dalam hubungannya dengan produk  
Proses klasifikasi biaya dan beban dapat dimulai dengan menghubungkan biaya ke tahapan yang berbeda dalam operasi suatu bisnis. Dalam lingkungan manufaktur, total biaya operasi terdiri atas 2 elemen yaitu biaya manufaktur dan biaya komersial.
2. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi  
Berbagai jenis biaya bervariasi secara proporsional terhadap perubahan dalam volume produksi atau output, sementara yang lainnya tetap *relative* konstan dalam jumlah.
3. Biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi atau segmen lain  
Dalam hubungannya dengan departemen produksi atau segmen lain terdiri dari biaya bersama, biaya gabungan.

## 2.5 Unsur Biaya Operasional

Kebanyakan perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya seperti Kantor Urusan Agama Kec. Tanah Jawa membagi biaya operasional kedalam lima kategori yaitu Biaya ATK, Biaya Air, Biaya Listrik, Biaya Rekening koran dan Biaya Internet.

1. Biaya Alat Tulis Kantor  
Biaya ini bermacam-macam yang berkaitan dengan perkantoran dan kegunaan penunjang operasional lainnya. Termasuk dalam biaya administrasi umumnya meliputi: biaya alat tulis kantor, biaya peralatan, biaya administrasi kendaraan, biaya formulir, biaya telepon kantor, dan sebagainya.
2. Biaya Air  
Biaya ini yang berkaitan dengan penggunaan air dalam perusahaan untuk membantu menjalankan operasi perusahaan.

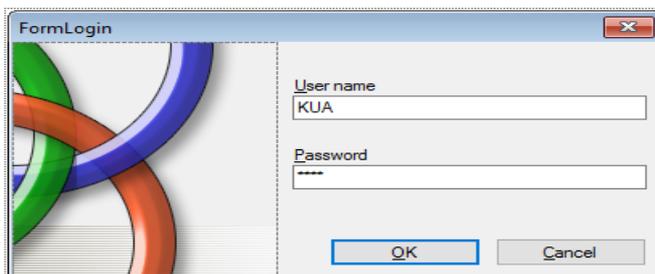
3. Biaya Listrik  
Biaya listrik yang digunakan oleh pelanggan dihitung berdasarkan banyaknya energi listrik yang digunakan. Biaya ini juga termasuk ke dalam tagihan perusahaan karena sangat membantu perusahaan.
4. Biaya Rekening Koran  
Biaya rekening koran juga termasuk ke dalam biaya operasional perusahaan karena rekening koran adalah informasi aktivitas nasabah yang di cetak bank.
5. Biaya Internet  
Internet juga sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan dan organisasi karena sekarang termasuk zaman modern yang menggunakan internet untuk mengakses informasi dari perusahaan lain.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pembangunan form pada tulisan ini dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic. Net 2010. Sistem yang sudah dirancang selanjutnya akan diteruskan ke tahap pengimplementasian sistem. Berisikan hasil atau tampilan dari menu, halaman masukan (*Input sistem*) dan laporan (*Output sistem*).

#### 3.1 Form Login

Fungsi Login untuk pengguna dapat masuk dan mengakses program setelah dilakukan validasi yang biasanya berupa username dan password dan sebagai pengamanan data kantor tersebut.



Gambar 4. From Login

Gambar diatas merupakan form login password, password yang dimasukan minimal 4 karakter. Setelah itu pilih Ok untuk melanjutkan.

### 3.2 Masukan Masukan (input)

Dibawah ini adalah gambaran dari rancangan masukan (*input*) Pencatatan Biaya Operasional Pada Kantor Urusan Agama Kec.Tanah Jawa.

**KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TANAH JAWA**  
 Jln. Simpang Tangsi No.46 Balimbingan  
 No. Telp 081269296335  
 e-mail:kuatanahjawa@kemenag.go.id

---

LAPORAN BIAYA OPERASIONAL

No. Bukt	Tanggal	Periode	Biaya Oprasio	Nama Jasa	Bayar

Tanah Jawa, September 2018  
 Drs. H. Asy'ari Sitomangul  
 NIP. 1965040319920311002

**Gambar 5. Form Rancangan Masukan**

Adapun spesifikasi rancangan masukan adalah sebagai berikut

Nama Masukan : Biaya Masuk  
 Fungsi : Untuk melihat Biaya Masuk  
 Media : Kertas  
 Distribution : Kepala KUA

### 3.3 Rancangan Keluaran (Output)

Dibawah ini adalah gambaran dari rancangan keluaran (*output*) Pencatatan Biaya Operasional Pada Kantor Urusan Agama Kec.Tanah Jawa.

KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TANAH JAWA  
Jln. Simpang Tangsi No.46 Balimbangan  
No. Telp 081269296335  
e-mail:kuatanahjawa@kcermenag.go.id

**LAPORAN BIAYA OPERASIONAL**

No. Bukm	Tanggal	Periode	Biaya Oprasio	Nama Jasa	Bayar

Tanah Jawa, September 2018

Drs. H. Asy'ari Sitonggul  
NIP : 1965040319920311002

**Gambar 6. Form Rancangan Keluaran**

Adapun spesifikasi rancangan keluaran adalah sebagai berikut:

Nama Keluaran : Laporan Biaya Operasional  
Fungsi : Untuk melihat laporan Pencatatan Biaya Operasional  
Media : Kertas  
Distribusi : Ditujukan kepada Kepala KUA

#### 4 Kesimpulan

Dengan adanya sistem yang sudah dibuat oleh penulis dapat membantu para staff (pegawai) dalam melakukan pencatatan Biaya Operasional agar lebih cepat, efektif dan baik dalam melakukan transaksi dan memberikan keuntungan bagi para staff dalam pencatatan Biaya Operasional yang secara otomatis dapat diinput. Sistem ini hanya dibuat pada KANTOR URUSAN AGAMA KEC.TANAHJAWA.

#### Daftar Pustaka

- Ermatita. (2016). Analisis dan Petancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 8 (1), 966-977.
- Hidayatuloh, S., & Agustin, I. S. (2015). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Lancar Jaya. *Jurnal Sistem Informasi*, 8 (1), 25-34.
- Lokamandala, M. A., Agung, A., & Agung Gde, R. (2015).

- Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis WEB atas Pendapatan Jasa dan Penjualan Barang. *E-Proceeding of Applied Science*, 1 (1), 31-40.
- Murni, Dhiana, P., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting*, 5, 1-19.
- Suhendro, D. (2017). Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus : Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar). *Semantika*, 30-36.
- Sulthoni, A. (2016). Sistem Informasi E-Commerce Pemasaran Hasil Pertanian Desa Kluwan Berbasis Web. *JURNAL SISTEM INFORMASI SISTEM*, 1-11.
- Tumbel, T. M., & Tarore, H. S. (2016). Marianti Jela-Jela *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*. *ADMINISTRASI BISNIS*, 1-9.
- Wibowo, H. P., & Sismoro, H. (2012). Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang dan Jasa pada CV. Wijaya Teknik Yogyakarta Berbasis Web. *Jurnal Dasi*, 13(3).